Junal Desgrafia, Vol. 1 No. 1, Tahun 2023,
133-144 *https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/desgrafia/*

PERANCANGAN KATALOG PRODUK UMKM WAWA FOOD AND COOKIES

Putri Dwi Fatmawati[1], Asidigisianti Surya Patria[2]

[1]Prodi Desain Grafis, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Surabaya
email: putri.19026@unesa.ac.id.

[2]Prodi Desain Grafis, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Surabaya
email: asidigisiantipatria@unesa.ac.id

Abstrak

UMKM Wawa Food and Cookies menggunakan strategi promosi pemasaran secara online melalui sosial media dan offline dengan target local area (masyarakat Nganjuk). UMKM ini belum mempunyai daftar atau dokumentasi seluruh produk yang diperjualbelikan. Sehingga ketika pelanggan datang dan menanyakan menu, pemilik bingung karena banyak produk yang diperjualbelikan lalu foto dokumentasi hanya diletakkan pada galeri ponsel tanpa adanya keterangan sehingga harus mencari terlebih dahulu. Hal itu akan membuat pelanggan menunggu dan menjadi kurang yakin atau meragukan keprofesionalan owner. Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi, pemilihan metode perancangan untuk menemukan solusi yang tepat adalah metode 5W+1H. Melalui metode ini dapat disimpulkan bahwa Wawa Food and Cookies membutuhkan media komunikasi dan promosi berupa katalog produk. Katalog produk berisi foto, harga, komposisi dan keunggulan produk. Jenis kue yang ditampilkan ada kue kering, kue basah, dan cake. Menggunakan gaya bahasa, Bahasa Indonesia agar mudah dipahami oleh pembaca. Gaya desain yang digunakan adalah minimalis agar tetap menonjolkan produk yang dijual. Dengan adanya katalog produk, Ibu Yeni selaku pemilik UMKM akan lebih mudah berkomunikasi dengan pelanggan saat akan menunjukkan produk yang diperjualbelikan dan pelanggan juga akan lebih mudah serta leluasa saat memilih produk yang ingin dibeli.

Keywords: Katalog; Promosi; UMKM; Kuliner; Fotografi Makanan

Abstract

UMKM Wawa Food and Cookies uses an online marketing promotion strategy through social and offline media targeting the local area (Nganjuk community). This business does not yet have a list or documentation of all traded products. So when customers come and ask for the menu, the owner is confused because many products are being traded and documentation photos are only posted on the cellphone gallery without any information, so they have to search first. This will make customers wait and become less confident or doubt the professionalism of the owner. Based on the background of the problems that occur, the selection of the design method to find the right solution is the 5W+1H method. Through this method it can be concluded that Wawa Food and Cookies requires communication and promotional media in the form of a product catalog. The product catalog contains photos, prices, product composition and advantages. The types of cakes displayed are pastries, wet cakes, and sponge cakes. Using the style of language, Indonesian language so that it is easily understood by readers. The design style used is minimalist in order to still highlight the products being sold. With a product catalog, Ms. Yeni as an MSME owner will find it easier to communicate with customers when showing the products being traded and customers will also find it easier and more flexible in choosing the products they want to buy.

Keywords: *Catalog; Promotion; UMKM; Culinary; Food Photography*

PENDAHULUAN

Perekonomian Kabupaten Nganjuk perlahan membaik setelah COVID-19 melanda pada tahun 2019 dan mengalami pertumbuhan yang sangat baik pada tahun 2021. Pertumbuhan terjadi pada semua lapangan usaha. Dengan pertumbuhan lapangan usaha yang tinggi, masyarakat dapat memanfaatkan peluang tersebut dari segala sektor untuk mendukung perekonomian agar tetap seimbang dan terus berkembang. Salah satu peluang yang dapat dimanfaatkan adalah pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

UMKM dapat memberikan kontribusi positif terhadap permasalahan ekonomi dan sosial yang muncul di masyarakat, seperti menurunkan tingkat kemiskinan yang tinggi, mengurangi pengangguran karena menyediakan lapangan kerja yang banyak, distribusi pendapatan yang tidak merata dan urbanisasi. Kabupaten Nganjuk mendapatkan kemudahan dari pemerintah daerah dalam hal pemasaran, sehingga UMKM Nganjuk lebih 2 maju dan dikenal masyarakat luas. Bahkan Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi, dan Usaha Mikro (Disnakerkop UM) berhasil memasarkan produk unggulan Nganjuk di etalase pasar modern Indomaret (Zuhri, 2021).

Desa Kramat merupakan bagian dari Kabupaten Nganjuk yang turut berkontribusi melalui UMKM di berbagai sektor. UMKM Wawa *Food and Cookies* adalah salah satu UMKM yang ada di Kelurahan Kramat yang lokasi tepatnya berada di Jalan Pandan No.20. UMKM ini dikelola oleh Ibu Yeni Rohmawati. Berdiri sejak 2015, berawal dari ikut bekerja dengan orang, belajar sendiri lalu bisa membuka usaha sendiri. Beliau dibantu oleh pegawai dalam mengerjakan pesanan jika pesanan yang diterima jumlahnya banyak. UMKM ini di bergerak di sektor industri pengolahan, industri makanan.

UMKM Wawa *Food and Cookies* memproduksi lebih dari 35 macam produk, hasil produksinya meliputi aneka macam kue basah dan kue kering seperti kue nastar, kue kastengel, lemper, pastel sayur dan sebagainya. Kue kering lebih banyak di pesan ketika lebaran dan 7 macam kue kering sudah mendapatkan sertifikat izin Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT). Selain itu, Wawa Food and Cookies juga menyediakan catering untuk berbagai acara dalam jumlah besar maupun kecil. Produk yang paling diminati oleh pelanggan adalah kue basah karena harganya yang terjangkau mulai dari Rp. 2.000 sampai Rp. 3.500/pcs. Omzet bersih yang didapatkan oleh Bu Yeni setiap bulannya sekitar Rp. 3 Juta.

Strategi promosi pemasaran dari produk yang dihasilkan dilakukan secara online dan offline. Pemasaran online dilakukan melalui media social (Whatsapp, Instagram) sedangkan pemasaran secara luring dilakukan dengan target wilayah lokal (masyarakat Nganjuk) dan pelanggan akan langsung datang ke lokasi untuk melakukan pemesanan. UMKM Wawa Food and Cookies belum mempunyai daftar atau dokumentasi seluruh produk yang diperjualbelikan. Sehingga pemilik kebingungan ketika ada pelanggan yang datang dan menanyakan menu karena produk yang diperjualbelikan banyak lalu foto dokumentasi hanya diletakkan pada galeri *handphone* tanpa adanya keterangan dan harus mencari terlebih dahulu. Hal itu akan membuat pelanggan menunggu dan menjadi kurang yakin atau meragukan keprofesionalan owner.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka UMKM Wawa Food and Cookies membutuhkan katalog produk cetak untuk memudahkan owner dan calon pembeli. Dengan adanya katalog dapat menarik minat beli para konsumen. Katalog ini berfungsi sebagai pendokumentasian keseluruhan produk yang diperjualbelikan oleh Wawa Food and Cookies. Selain itu, katalog dapat dijadikan sebagai koleksi serta rekam jejak produk oleh pemilik UMKM. Tujuan dari perancangan ini adalah mendeskripsikan proses perancangan dan penerapan katalog produk UMKM Wawa Food and Cookies.

KERANGKA TEORETIS

Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan dalam pembuatan karya perancangan buku katalog tugas akhir karya Agung (2020) berjudul “Perancangan Buku Katalog Koleksi Museum Biologi Yogyakarta Berbasis Ilustrasi Sebagai Upaya Meningkatkan Daya Tarik Museum Bagi Anak-Anak Usia 6-12 Tahun”, katalog ini digunakan sebagai upaya dalam meningkatkan daya tarik museum bagi anak-anak usia 6 sampai 12 tahun. Perancangan katalog ini juga bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai beberapa lokasi unggulan yang dimiliki oleh Museum Biologi Yogyakarta.

Selain itu laporan penelitian yang dilakukan oleh Gumilang (2017) yang berjudul “Katalog Buku Dr. Danil Mahmud Chaniago, M. Hum”, katalog ini dibuat dengan tujuan untuk memudahkan para pemustaka dalam menelusuri informasi terhadap koleksi yang ada di perpustakaan Danil Mahmud Chaniago dan katalog dapat dimanfaatkan serta digunakan oleh Dr. Danil Mahmud Chaniago, M. Hum sendiri untuk menulis informasi.

Perbedaan perancangan katalog oleh Gumilang (2017) adalah katalog buku disusun secara berurut berdasarkan abjad dan dibuat dalam bentuk tiga jenis yaitu katalog pengarang, katalog judul dan katalog subjek. Sedangkan Agung (2020) menggunakan katalog berbasis ilustrasi, model, gambar, dan kegiatan yang membuat mereka senang sehingga dapat menarik perhatian dan minat masyarakat terutama dari anak-anak usia 6 -12 tahun.

Katalog

Hunter (1991, dalam Hasugian, 2003) menyatakan bahwa katalog adalah suatu daftar dari, dan indeks ke, suatu koleksi buku dan bahan lainnya. Katalog memungkinkan pengguna untuk menemukan suatu bahan pustaka yang tersedia dalam koleksi perpustakaan tertentu. Katalog juga memungkinkan pengguna untuk mengetahui di mana suatu bahan pustaka bisa ditemukan. Dengan demikian, katalog adalah suatu sarana untuk menemubalikkan suatu bahan pustaka dari koleksi suatu perpustakaan.

Fotografi Makanan

Istilah fotografi berasal dari bahasa Latin, yaitu *photos* yang berarti cahaya, dan *graphein* yang berarti tulisan atau gambar. Jadi, arti fotografi secara luas adalah menulis atau menggambar dengan menggunakan media cahaya (Suherman, 2009). Fotografi makanan merupakan salah satu *jenis still life photography*, juga termasuk foto komersial. Fotografi makanan biasa digunakan untuk *advertising* (iklan), packaging, buku menu, dan buku masakan (Indra, 2011).

Layout

Layout dapat dijabarkan sebagai tata letak elemen-elemen desain terhadap suatu bidang dalam media tertentu untuk mendukung konsep satau pesan yang dibawanya. Me-*layout* adalah salah satu proses atau tahapan kerja dalam desain (Rustan, 2009).

Tipografi

Tipografi adalah ilmu yang mempelajari tentang huruf atau ilmu susun huruf (Ramdani, 2019:44) dalam (Suryani, 2021). Tipografi dalam pengertian yang lebih bersifat ilmiah adalah seni dan teknik dalam merancang maupun menata aksara dalam kaitannya untuk menyusun publikasi visual, baik cetak maupun non cetak (Kusrianto, 2010).

METODE PERANCANGAN

Penelitian ini dilakukan dengan subjek UMKM Wawa Food and Cookies yang berada di wilayah Nganjuk tepatnya di Jalan Pandan 3 No.20, Jarakan, Kelurahan Kramat, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur 64419. Dalam mendukung keperluan perancangan ini, maka diperlukan jumlah data pendukung. Pengumpulan data tersebut dilakukan melalui data primer dan sekunder.

Data primer diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara akan dilakukan dengan pemilik UMKM sebagai narasumber, yaitu Ibu Yeni Rohmawati. Wawancara ini dilakukan secara langsung di rumah pemilik UMKM dan pertanyaan yang akan diberikan meliputi usaha yang dijalankan mulai dari sejarah singkat berdirinya UMKM Wawa Food and Cookies sampai sistem pemasaran produk. Observasi, peneliti mengidentifikasi kondisi lapangan (tempat usaha), mengamati UMKM Wawa Food and Cookies seperti mengamati proses jual beli antara pemilik dan pelanggan, mengamati calon pelanggan secara demografis dan psikografis, proses packing, dan lain sebagainya. Selain itu data primer diperoleh dari dokumentasi berupa foto dan data relevan yang dimiliki oleh pemilik UMKM. Sedangkan pengumpulan data sekunder diperoleh dari internet melalui sumber yang otentik seperti jurnal (penelitian terdahulu), E-Book, dan website resmi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam perancangan ini adalah analisis metode 5W+1H *(What, Where, When, Why, Who, dan How).* Metode 5W+1H merupakan metode untuk mengidentifikasi suatu masalah dimana akan diketahui detail dari masalah yang akan dibahas dan penanggulangan dari masalah tersebut (Prasetyo, 2017). Sebagai pedoman agar perancangan tersusun secara sistematis dan terperinci maka peneliti menyusun skematika perancangan.

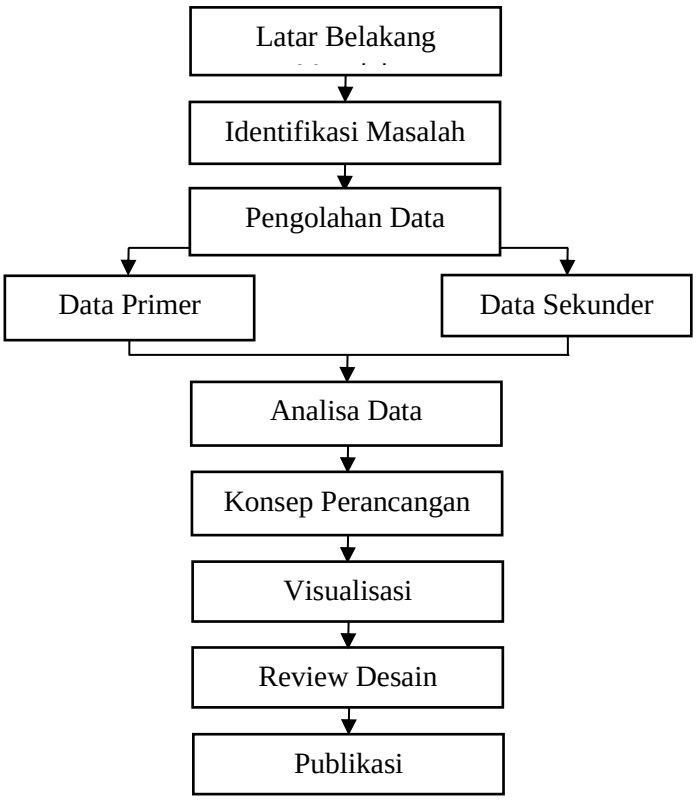

Gambar 1. Bagan Skematika Perancangan
(Sumber: Fatmawati, 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Data

Wawa Food and Cookies berada di Jalan pandan No.20, Kelurahan Kramat, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk. UMKM ini dikelola oleh Ibu Yeni Rohmawati. Nama Wawa sendiri diambil dari nama anak kedua Ibu Yeni yaitu Najwa Khaida Wilda. UMKM Wawa Food and Cookies masih menggunakan rumah pribadi sebagai rumah produksi dan penjualan. Bergerak di sektor industri pengolahan yaitu industri makanan. UMKM ini memproduksi lebih dari 35 macam produk, hasil produksinya meliputi aneka macam kue basah, kue kering, dan catering. Kue basah yang diproduksi sangat beraneka ragam seperti pie buah, onde-onde, risol mayo, pastel, lemper, dan masih banyak lagi. Kue basah ini adalah produk yang paling diminati oleh pelanggan karena harganya yang terjangkau mulai dari Rp. 2.000 sampai Rp. 3.500/pcs. Pelanggan biasa membeli dengan tipe paket box isi 3 – 4 macam kue basah/box. Namun ada juga yang membeli dalam jumlah banyak untuk acara-acara hajatan.

Sedangkan kue kering akan lebih banyak dipesan ketika lebaran. Wawa Food and Cookies memproduksi 7 macam kue kering yaitu kue nastar, kastangel, semprit garut, kue kacang, semprit, putri salju, dan lidah kucing. 7 macam kue kering ini sudah mendapatkan sertifikat izin Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT). Masing-masing kue kering memiliki harga yang berbedabeda mulai dari Rp. 90.000 sampai Rp. 120.000/kg. Selain itu, Wawa Food and Cookies juga menyediakan catering untuk berbagai acara seperti ulang tahun, acara sekolah dan lain-lain dalam jumlah banyak maupun sedikit. Ibu Yeni menerima pesanan dalam bentuk nasi kotak, nasi tumpeng, dan permintaan konsumen sesuai budget serta keinginan dari pelanggan seperti ayam bakar utuh tanpa nasi. Harga yang diberikan juga bermacam-macam sesuai ukuran dan menu dari permintaan pelanggan mulai dari Rp. 15.000 sampai Rp. 450.000.

Pemasaran dilakukan secara luring dilakukan dengan target market local area (masyarakat Nganjuk) dan pelanggan akan langsung datang ke lokasi untuk melakukan pemesanan. Pemasaran online dilakukan melalui media sosial seperti Whatsapp Business, Instagram, dan Google Bisnis untuk menjangkau *audience* lebih banyak dengan target market daerah luar Nganjuk. Wawa Food and Cookies memiliki potensi pasar yang baik karena kompetitor terletak cukup jauh meskipun masih satu kecamatan dengan Kelurahan Kramat. Selain kompetitor, rasa dan harga yang diberikan juga mendukung agar pemasaran produk dari UMKM ini semakin berkembang. Sarana komunikasi visual internal yang digunakan oleh Wawa Food and Cookies adalah melalui kartu nama, stempel pada kotak kue basah dan nasi kotak, dan stiker label pada toples kue kering. Sedangkan sarana komunikasi visual eksternal yang digunakan adalah melalui Instagram feeds dan Whatsapp story.

Analisis Data

Dalam perancangan desain katalog Wawa Food and Cookies, diperlukan metode analisis data 5W+1h sebagai tahap optimalisasi desain. Langkah-langkah analisis 5W+1H yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) *What:* Apa permasalahan yang dihadapi oleh Wawa Food and Cookies dalam perancangan ini?
   Wawa Food and Cookies belum mempunyai daftar atau dokumentasi seluruh produk yang diperjualbelikan. Sehingga pemilik kebingungan ketika ada pelanggan yang datang dan menanyakan menu karena produk yang diperjualbelikan banyak. Kemudian foto dokumentasi hanya diletakkan pada galeri handphone tanpa adanya keterangan dan harus mencari terlebih dahulu. Hal itu akan membuat pelanggan menunggu dan menjadi kurang yakin atau meragukan keprofesionalan owner.

2) *When:* Kapan pelaksanaan dan hasil perancangan dapat digunakan?
   Perancangan dilakukan pada bulan April sampai Mei 2023. Hasil perancangan ini akan diproduksi pada awal bulan Juni 2023 dan digunakan ketika pameran Tugas Akhir pada tanggal 17-18 Juni 2023. Selain itu juga dapat digunakan oleh Ibu Yeni saat bertemu dengan calon pembeli.
3) *Who:* Siapa target market dari perancangan katalog produk ini?
   Target market dari perancangan katalog produk ini adalah pemilik UMKM dan calon pembeli khususnya untuk local area, masyarakat Kecamatan Nganjuk dan sekitarnya.
4) *Where:* Dimana hasil perancangan produk ini akan diterapkan?
   Hasil perancangan akan diterapkan di rumah pemilik UMKM dalam bentuk katalog cetak dan media pendukung.
5) *Why :* Mengapa Wawa Food and Cookies memerlukan perancangan katalog produk ini?
   Berdasarkan data yang sudah diperoleh, UMKM Wawa Food and Cookies membutuhkan perancangan ini untuk mempermudah interaksi dan proses jual beli produk antara penjual dan pembeli. Selain itu juga memudahkan pembeli untuk memilih berbagai macam produk yang diperjualbelikan oleh Wawa Food and Cookies.
6) *How:* Bagaimana proses saat melakukan perancangan katalog produk agar memiliki hasil yang optimal?
   Dalam pengerjaan perancangan ini melalui beberapa proses yaitu foto produk agar terlihat menarik, pemilihan font yang tepat agar mudah dibaca dan dipahami oleh target, layout agar terlihat rapi dan enak dipandang, serta pemilihan jenis dan ukuran kertas untuk proses produksi. Hasil desain utama berupa katalog cetak dan dilengkapi dengan media pendukung berupa x-banner, poster, mini poster, kalender duduk dan brosur.

Strategi Kreatif

Target audience utama dari perancangan katalog produk ini adalah masyarakat local area Nganjuk khususnya ibu-ibu yang umurnya berkisar 25-50 tahun seperti ibu rumah tangga, pegawai sekolah, dan Pegawai Negeri Sipil. Pesan yang ingin disampaikan melalui katalog ini adalah memperkenalkan produk yang diperjualbelikan secara satu persatu mulai dari kue kering, kue basah dan *cake* dengan tampilan visual berupa foto produk.

Perancangan tugas akhir yang berjudul "Perancangan Katalog Produk UMKM Wawa Food and Cookies" ini dibuat untuk mempermudah pemilik UMKM dan pelanggan dalam berkomunikasi dan mempromosikan mengenai produk yang diperjualbelikan. Menggunakan gaya bahasa, Bahasa Indonesia agar mudah dipahami oleh masyarakat lokal Nganjuk maupun luar Nganjuk. Gaya desain yang digunakan adalah minimalis agar tetap menonjolkan produk yang dijual. Katalog menjadi media utama dalam perancangan tugas akhir dan muncul media pendukung yaitu poster, brosur, kalender meja, mini poster, dan x-banner.

Penyampaian secara visual menggunakan foto produk dan elemen grafis seperti garis lengkung dan bidang berbentuk lingkaran digunakan agar tidak telihat polos. Terdapat 4 font yang digunakan yang memiliki tujuan berbeda-beda dalam perancangan media utama dan pendukung yaitu Black Bones, Classica, Futura Md, dan Tentang nanti. Menggunakan 2 warna yaitu merah maroon dan coklat cream yang diambil dari logo Wawa Food and Cookies.

Gambar 2. Warna Utama
(Sumber : Fatmawati, 2023)

Visualisasi Karya

Urutan layout komposisi katalog berawal dari sebelah kiri ke kanan lalu kiri ke kanan dan berulang sampai halaman terakhir. Pada tiap halaman layout disusun berbeda beda. Pada bagian kiri menjadi letak foto dengan ukuran besar atau full halaman sedangkan di sebelah kanan berlawanan menjadi layout foto yang berukuran sedang sampai kecil.

Gambar 3. Layout Komposisi Katalog
(Sumber : Fatmawati, 2023)

Gambar 4. Proses Pemotretan
(Sumber : Fatmawati, 2023)

Foto produk adalah salah satu elemen pendukung, agar promosi lebih meyakinkan calon konsumen. Foto produk akan diletakkan di setiap media sesuai dengan kebutuhan. Foto-foto diambil dan diatur agar terlihat menarik. Foto diambil dengan kamera Fujifilm menggunakan tripod, lampu sorot, kertas PVC sebagai background foto, dan benda berwarna putih dan coklat seperti piring, mangkok, peralatan makan kayu, alas piring kayu, keranjang anyaman dan bahan makanan sebagai properti pembantu. Foto diedit menggunakan software Adobe Lightroom.

Gambar 5. Hasil Foto Final
(Sumber : Fatmawati, 2023)

Di setiap pergantian jenis kue terdapat section yang menjadi pembatas. Dalam katalog produk Wawa Food and Cookies ini menggunakan 4 jenis font yaitu font Black Bones untuk judul, Classica untuk sub judul dan nama produk, Futura Md untuk caption, dan tentang nanti untuk elemen keterangan pada foto produk. Terdapat elemen grafis sebagai pendukung yaitu bidang lingkaran, garis lurus, putus-putus, dan dominan lengkung. Katalog berisi tentang logo sebagai identitas, foto, spesifikasi, komposisi, dan harga produk. Selain itu juga terdapat keunggulan, kontak, dan alamat UMKM Wawa Food and Cookies. Menggunakan warna merah maroon, cream, dan coklat.

Gambar 6. Warna Turunan Cream
(Sumber : Fatmawati, 2023)

Gambar 7. Penerapan Katalog Produk
(Sumber : Fatmawati, 2023)

Cover belakang katalog sebagai penutup berisi tentang tagline dan keunggulan produk dari UMKM Wawa Food and Cookies. Selain itu juga terdapat barcode yang jika di scan akan langsung beralih ke google maps, tujuan dari barcode ini adalah memudahkan pelanggan mengetahui lokasi Wawa Food

and Cookies. Spesifikasi visualisasi katalog akan dicetak dalam bentuk buku bolak-balik, dijilid ring di sebelah kiri, menggunakan material kertas art paper ukuran B5 260gsm dengan finishing glossy.

Brosur

Warna brosur dominan menggunakan merah maroon tetapi untuk teks menggunakan dua kombinasi warna yaitu merah maroon dan cream. Bagian luar brosur berisi judul dengan backgound nastar yang fotonya diambil dari angel samping, kemudian bagian tengah terpisah oleh logo dengan slogannya. Pada bagian kiri ada foto onde onde yang dilengkapi dengan infornasi kontak, alamat dan jam operasional. Pada bagian dalam terdapat 3 kue kering yaitu nastar, kastangel, dan putri salju. Sedangkan di arah berlawanan ada foto produk susvla di atas kain. Untuk membedakan section jenis kue, elemen grafis berbentuk bubble dipilih agar selaras dengan media pendukung yg lain. Brosur akan dicetak menjadi 3 halaman lipat bolak balik menggunakan kertas size A4.

Gambar 8. Penerapan Brosur
(Sumber : Fatmawati, 2023)

Poster

Terdapat 2 poster dengan 2 layout komposisi yang berbeda. Poster pertama, menggunakan foto kue kering yaitu nastar yang diletakkan di bagian tengah dan ada anak panah dengan garis putus-putus yang menjelaskan poin-poin tentang keunggulan nastar yang diproduksi oleh Wawa Food and Cookies. Kemudian judul yang berada di tengah yang menunjukkan nastar adalah salah satu menu spesial yang dimiliki Wawa Food and Cookies.

Gambar 9. Penerapan Poster
(Sumber : Fatmawati, 2023)

Pada bagian bawah foto produk terdapat kalimat ajakan untuk menarik daya minat beli para pelanggan. Tidak lupa mencantumkan kontak dan social media yang bisa dihubungi di bagian bawah terakhir. Poster kedua , menggunakan foto kue basah yaitu dadar gulung yang diletakkan pada bagian samping dan terlihat setengah saja. Ditambah dengan poin-poin yang menjelaskan keunggulan kue dadar gulung. judul poster yang terletak pada bagian kiri agar seimbang dengan keberadaan foto produk dadar gulung.

Kalender Meja

Kalender Meja menggunakan warna Cream dan putih agar tanggal terlihat jelas dan tidak mengganggu mata. Warna yang soft dapat memberikan kenyamanan penglihatan pada para pembaca. Sedangkan teks menggunakan warna hitam untuk bagian tanggal, Nama bulan, urutan bulan, dan nama produk kue. Kalender meja akan di cetak menjadi dua sisi bolak-balik, bagian depan akan berbeda foto di setiap bulannya dan belakang akan diisi menggunakan deskripsi kue kue yang ada di dalam kalender sehingga orang yang melihat tidak hanya mengetahui fotonya saja tetapi deskripsinya juga.

Gambar 10. Penerapan Kalender Duduk
(Sumber : Fatmawati, 2023)

Mini Poster

Foto yang digunakan adalah 6 jenis kue basah mulai dari apem, putu ayu, dadar gulung, lemper, bika ambon, dan risol mayo. Terdapat elemen grafis gelombang dan bidang lingkaran sebagai tambahan ornamen pendukung. Visualisasi dari mini poster akan dicetak menggunakan material art paper 260gsm ukuran A4 finishing glossy. Mini poster akan di display menggunakan stand akrilik agar terlihat simple, modern, dan tidak memakan tempat banyak.

Gambar 11. Penerapan Mini Poster
(Sumber : Fatmawati, 2023)

X-Banner

X banner berisi tentang nama UMKM, slogan, dan caption tentang produk apa yang disediakan atau diperjualbelikan oleh UMKM Wawa Food and Cookies. Dilengkapi dengan kontak dan akun social media instagram yang bisa dihubungi.

Gambar 12. Penerapan X-Banner
(Sumber : Fatmawati, 2023)

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan pengamatan penulis menemukan permasalahan yaitu kurangnya media dalam berkomunikasi antara penjual dan pembeli sehingga proses jual beli akan terhambat dan berlangsung sulit. Penulis melakukan pengolahan data untuk analisa dan observasi terlebih dahulu melalui data yang dimiliki oleh Wawa Food and Cookies dan wawancara kepada Ibu Yeni Rohmawati selaku pemilik UMKM Wawa Food and Cookies.

Tahap selanjutnya adalah pemilihan metode perancangan untuk menemukan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah yang terjadi dengan Wawa Food and Cookies. Setelah beberapa pertimbangan, metode 5W+1H dipilih sebagai metode perancangan. Melalui metode ini dapat disimpulkan bahwa Wawa Food and Cookies membutuhkan media komunikasi dan promosi berupa katalog produk.

Tahap berikutnya adalah proses perancangan mulai dari layout komposisi untuk menentukan konsep sampai ke final desain. Katalog produk berisi tentang sekumpulan produk yang dijual oleh Wawa Food and Cookies. Dilengkapi dengan foto, harga, spesifikasi, komposisi, dan keunggulan produk. Dengan adanya katalog produk, Ibu Yeni akan lebih mudah berkomunikasi dengan pelanggan saat akan menunjukkan produk yang diperjualbelikan dan pelanggan juga akan lebih mudah dan leluasa saat memilih produk yang ingin dibeli. Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat mengembangkan dan memperbaharui katalog di setiap tahun atau edisinya untuk *update* isi menu atau produk terbaru yang belum masuk di katalog.

REFERENSI

Hasugian, J. (2003). Katalog Perpustakaan dari Katalog Manual Sampai Katalog Online (OPAC). *DUPAK DOSEN Universitas Sumatera Utara*.

Indra, D. S. (2011). *Food Photography Tutorial.* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Kusrianto, A. (2010). *Pengantar Tipografi.* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Prasetyo, M. W. (2017). Faktor Penyebab Cacat Produk Lampu Downlight LED Dengan Metode Seven Tools dan Metode 5W+1H. *Jurnal Teknik Industri*.

Rustan, S. (2009). *Layout, Dasar & Penerapannya.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Suherman, C. (2009). *Mengenal Dunia Fotografi.* Jakarta Selatan: Buana Cipta Pustaka.

Suryani, A. S. (2021). *Perancangan Sign System di Desa Wonosari Kecamatan Pulau Rimau.* Doctoral dissertation, Politeknik Palcomtech.

Zuhri, M. H. (2021, Februari 18). *Portal Informasi Pemkab Nganjuk*. Retrieved from nganjukkab.go.id: https://www.nganjukkab.go.id/home/detail-kabar/bina-usaha-mikro-kembangkan-produk-unggulan-nganjuk